

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut sumber data atau informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian, maka jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan sasaran penelitiannya masyarakat, baik masyarakat secara umum, seperti pegawai negeri sipil, siswa atau mahasiswa, petani, pedagang, dan sebagainya maupun masyarakat secara khusus, yaitu hanya salah satu kelompok masyarakat yang menjadi sasaran penelitiannya.⁴⁶

Tujuan penelitian studi kasus atau lapangan adalah mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga, atau komunitas.⁴⁷ Lokasi penelitian ini adalah di Kabupaten Kudus.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁸ Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini berdasarkan jenis data yang dikumpulkan yaitu merupakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka. Pada data jenis ini, sifat informasi yang dikandung oleh data berupa informasi angka-angka.⁴⁹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendampingan orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Kudus.

⁴⁶ Toto Syatori dan Nanang Ghozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 55.

⁴⁷ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 8.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 13.

⁴⁹ Purbayu dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015), 2.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas, suatu obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵⁰ Populasi (*universe*) merupakan totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu yang diteliti sebagai bahan penelitian. Sedangkan sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Subset ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin kita meneliti seluruh anggota populasi, oleh karena itu kita membentuk sebuah perwakilan populasi yang disebut sampel.⁵¹ Penelitian kali ini populasinya adalah siswa MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Kudus yang berjumlah 30 responden dan Guru mata pelajaran di MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Kudus.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁵² Sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan keseluruhan siswa MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Kudus sebagai sampel yang berjumlah 30 siswa.

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian merupakan objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁵³ Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendampingan orang tua serta 1 (satu) variabel terikat yaitu kedisiplinan belajar (Y).

D. Variabel Operasional

Untuk menguji hipotesis dan mengukur variabel yang digunakan dalam penelitian ini serta untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman atau perbedaan pandangan dalam mendefinisikan perbedaan variabel yang dianalisis, maka perlu adanya definisi operasional. Definisi operasional dari variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut :

⁵⁰ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung Alfabeta, 2015), 55.

⁵¹ Augusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen*, (Semarang: BPFE Universitas Diponegoro, 2016), 223.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 124.

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 161.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pendampingan orang tua (X)	Pendampingan orang tua adalah pemusatan tenaga psikis tertuju pada obyek tertentu. Sedangkan pendapat lain mengemukakan bahwa perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi yang ditujukan kepada sesuatu atau obyek. Orang tua berasal dari dua kata yaitu, orang yang artinya manusia (dalam arti khusus), dan tua yang artinya sudah lama hidup, lanjut usia, sudah masak atau sampai waktunya untuk dipetik. ⁵⁴	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemberian bimbingan belajar b. Memberikan nasehat. c. Memberi motivasi dan penghargaan. d. Memenuhi kebutuhan anak-anaknya. e. Pengawasan terhadap belajar anakanaknya. 	Likert
Kedisiplinan belajar (Y)	Disiplin belajar adalah semua bentuk tindakan yang dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku, baik di sekolah maupun di luar sekolah. ⁵⁵	<ul style="list-style-type: none"> a. Dapat mengatur waktu belajar dirumah b. Rajin dan teratur belajar c. Perhatian yang baik saat belajar di kelas online d. Ketertiban diri saat belajar di kelas online e. Menyelesaikan tugas dari guru tepat waktu 	Likert

⁵⁴ Eka Sulistyio Rini, "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS", *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)* 9, no. 2 (2015): 1133.

⁵⁵ Rini, "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS", *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)* 9, no. 2 (2015): 1136.

E. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian kuantitatif meliputi data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli tanpa perantara. Sumber data primer yang penulis himpun selama penelitian diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada siswa MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Kudus, yang berisi tentang pertanyaan mengenai pengaruh pendampingan orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Kudus. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Angket

Dalam metode angket didesain dengan menggunakan pada skala likert (*likert scale*), di mana masing-masing dibuat dengan menggunakan pilihan agar mendapatkan data yang bersifat subyektif dan diberikan skor sebagai berikut: sangat setuju (skor 5), setuju (skor 4), netral (skor 3), tidak setuju (skor 2), sangat tidak setuju (skor 1). Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner didesain dengan pertanyaan terbuka yaitu yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui identitas responden seperti jenis kelamin, usia.

2. Metode Observasi

Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti meliputi pengamatan langsung oleh peneliti dilokasi penelitian yaitu mengamati kondisi fisik MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Kudus. Dalam penelitian ini jenis observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi terus terang atau tersamar. Dalam hal ini peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya

monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life historic*), biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.⁵⁶

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Sugiyono dan Wibowo dalam Agus menjelaskan, instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Dalam pemahaman ini, sebuah kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan untuk mengukur suatu hal, dikatakan valid jika setiap butir pertanyaan yang menyusun kuesioner tersebut memiliki keterkaitan yang tinggi.⁵⁷

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrument pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Validitas kuesioner adalah sejauh mana kuesioner ini mampu mengukur kepuasan pelanggan. Untuk melakukan uji validitas, metode yang kita lakukan adalah dengan mengukur korelasi antara butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan. Adapun rumus uji validitas instrumen adalah sebagai berikut:⁵⁸

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{N \sum Y - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

rx_y : koefisien korelasi

x : skor item

y : skor total

n : banyaknya subjek

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 82.

⁵⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS Untuk Pemula*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2017), 88.

⁵⁸ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung Alfabeta, 2015), 21.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.⁵⁹ Pengukuran reliabilitas menggunakan koefisien *Alpha Cronbach*, bila koefisien $\alpha > 0,60$ maka instrumen dikatakan handal.

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama di lain kesempatan. Setelah kita melakukan pengujian validitas kuesioner, maka kuesioner tersebut kita uji reliabilitasnya. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan dua cara yaitu :

- 1) *Repeated Measure* atau pengukuran berulang. Di sini pengukuran dilakukan berulang-ulang pada waktu yang berbeda, dengan kuesioner atau pertanyaan yang sama. Hasil pengukuran dilihat apakah konsisten dengan pengukuran sebelumnya.
- 2) *One shot*. Pada teknik ini pengukuran dilakukan hanya pada satu waktu, kemudian dilakukan perbandingan dengan pertanyaan yang lain atau dengan pengukuran korelasi antar jawaban. Pada SPSS, metode ini dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha*, di mana suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60.

Adapun rumus uji reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut:⁶⁰

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas tes secara keseluruhan

p : proporsi subyek yang menjawab item dengan benar

q : proporsi subyek yang menjawab item dengan salah

$\sum pq$: jumlah hasil perkalian antara p dan q

N : banyak item

⁵⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: BP Undip, 2015), 41.

⁶⁰ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung Alfabeta, 2015), 21.

S2 : standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

2. Deskriptif Statistik

Dalam statistik deskriptif ini, akan dikemukakan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik garis maupun batang, diagram lingkaran, piktogram, penjelasan kelompok melalui modus, median, mean dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku.⁶¹

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Berdasarkan *normal probability plot* jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Adapun rumus uji normalitas dengan chi square adalah sebagai berikut:⁶²

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)}{E_i}$$

Keterangan:

X² = Nilai X²

O_i = Nilai observasi

E_i = Nilai Expected/harapan, luasan interval kelas berdasarkan tabel normal dikalikan N (total frekuensi) (pi x N)

b. Uji Homogenitas

Mengukur homogenitas pada dasarnya adalah memperhitungkan dua sumber kesalahan yang muncul pada tes yang direncanakan yaitu: *Content* atau isi dari sampling dari tes yang dibelah, heterogenitas tingkah laku daerah (*domain*) yang

⁶¹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung Alfabeta, 2015), 21.

⁶² Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung Alfabeta, 2015), 21.

disampel.⁶³ Pengujian homogenitas data instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS, dengan alat analisis *Levene Test*, yaitu dengan melihat *based of mean*. Adapun rumus uji homogenitas adalah sebagai berikut:⁶⁴

$$F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Keterangan:

s_1^2 = variansi kelompok 1

s_2^2 = variansi kelompok 2

1) Hipotesis pengujian:

$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (varians data homogen)

$H_1: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (Varians data tidak homogen)

2) Kriteria pengujian:

Jika F hitung \geq F tabel (0,05; dk1; dk2), maka H_0 ditolak

Jika F hitung < F tabel (0,05; dk1; dk2), maka H_0 diterima

c. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0.05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0.05.⁶⁵

Adapun langkah-langkah uji linieritas adalah sebagai berikut:⁶⁶

- 1) Menyusun tabel kelompok data variabel X dan Y, dimana variabel X data diurutkan dari yang terkecil sampai yang terbesar
- 2) Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$)
- 3) Menghitung jumlah kuadrat regresi b/a ($JK_{reg b/a}$)

⁶³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 132.

⁶⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung Alfabeta, 2015), 21.

⁶⁵ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 73.

⁶⁶ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung Alfabeta, 2015), 21.

- 4) Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res})
- 5) Menghitung rata-rata jumlah regresi a ($RJK_{reg(a)}$)
- 6) Penghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{reg(b/a)}$)
- 7) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res})
- 8) Menghitung jumlah kuadrat error (JK_E)
- 9) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC})
- 10) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC})
- 11) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E)
- 12) Mencari nilai uji F
- 13) Menentukan kriteria pengukuran: Jika nilai uji F < nilai tabel F, maka distribusi berpola linier
- 14) Mencari nilai F_{tabel} pada taraf signifikan 95% atau $\alpha = 5\%$ menggunakan rumus : $F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(db_{TC}, db_E)}$ dimana db TC = $k - 2$ (dk pembilang) dan db E = $n - k$ (dk penyebut)
- 15) Membandingkan nilai uji F dengan nilai tabel F (lihat tabel distribusi "F") kemudiahn membuat kesimpulan.

4. Uji Statistik

a. Analisis Regresi Sederhana

Dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi sederhana untuk menganalisa data. Bentuk persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + bX + e$$

Dimana :

Y = kedisiplinan belajar

a = Konstanta

b = Koefisien regresi variabel independen

X = pendampingan orang tua

e = Standar error

b. Uji t Parsial

Digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantungan, menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat.⁶⁷

Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut :

⁶⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: BP Undip, 2015), 74.

- 1) $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 \leq 0$ artinya tidak terdapat pengaruh yang nyata antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 < \neq 0$, artinya ada pengaruh bermakna antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Kondisi ini menunjukkan bahwa variabel bebas secara parsial mampu memberikan penjelasan terhadap variasi pada variabel tergangungya, atau dengan kata lain bahwa model analisis yang digunakan adalah sesuai dengan hipotesis. Untuk melakukan pengujian t maka dapat digunakan dengan rumus sebagai berikut:⁶⁸

$$t = \frac{\beta_n}{S\beta_n}$$

Dimana :

- t : mengikuti fungsi t dengan derajat kebebasan (df).
- β_n : koefisien regresi masing-masing variabel.
- $S\beta_n$: standar error masing-masing variabel.

Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05 (\alpha)$ atau T hitung $< T$ tabel berarti hipotesa tidak terbukti maka H_0 diterima H_a ditolak, bila dilakukan uji secara parsial.
- 2) Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05 (\alpha)$ atau T hitung $> T$ tabel berarti hipotesa terbukti maka H_0 ditolak dan H_a diterima, bila dilakukan uji secara parsial.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel bebas yang diteliti terhadap variasi variabel tergangung. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen hampir semua

⁶⁸ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung Alfabeta, 2015), 21.

informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁶⁹



⁶⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: BP Undip, 2015), 83.